



PENGEMBANGAN WAWASAN KEWIRAUSAHAAN GLOBAL MELALUI KOLABORASI INTERNASIONAL DAN VISITING LECTURE DALAM PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Oleh

Anita Wijayanti¹, Supawi Pawenang², Phaisan Toryib³

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

³Attarkiyah Islamic Institute, Thailand

Email: ¹itax_solo@yahoo.com

Article History:

Received: 10-12-2024

Revised: 02-01-2025

Accepted: 13-01-2025

Keywords:

Visiting Lecture, Pendidikan,
Kewirausahaan

Abstract: UNIBA Surakarta, sebagai *entrepreneur university*, melaksanakan program *visiting lecture* di Attarkiyah Islamic Institute, Thailand Selatan, sebagai bentuk pengabdian masyarakat internasional. Program ini bertujuan meningkatkan wawasan global siswa dan pemahaman mereka tentang kewirausahaan dalam konteks internasional. Kegiatan dilakukan melalui analisis kebutuhan, penyusunan program partisipatif, dan pelaksanaan interaktif dengan metode presentasi, studi kasus, dan simulasi. Hasilnya, siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang kewirausahaan, terinspirasi mengembangkan pola pikir kreatif, inovatif, dan adaptif, serta termotivasi menghadapi tantangan ekonomi global. Program ini juga memperkuat hubungan internasional antara UNIBA Surakarta dan Attarkiyah Islamic Institute. Rekomendasi pengembangan mencakup perluasan materi, penguatan pendampingan pasca-kegiatan, dan evaluasi berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi langkah konkret UNIBA Surakarta dalam mendukung pendidikan kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam untuk mencetak generasi wirausahawan berdaya saing global.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin dinamis, perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi berlangsung dengan sangat cepat. Kondisi ini menuntut setiap elemen masyarakat, terutama institusi pendidikan, untuk beradaptasi dan meningkatkan kompetensi guna menghadapi tantangan global. Pendidikan menjadi pilar utama dalam mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang relevan untuk bersaing di pasar kerja internasional. Keterampilan komprehensif, yang meliputi berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, menjadi landasan penting dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing (Nuridin, N., & Yusuf, M., 2022).

Universitas Islam Batik Surakarta (UNIBA), sebagai *entrepreneur university*, melalui Fakultas Ekonomi, berkomitmen untuk memperluas perannya dalam mendidik wirausahawan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Salah satu langkah nyata



yang dilakukan adalah melalui program *visiting lecture* (Prasetyo, E., & Wijayanti, A., 2023). Program ini yang bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar yang mendalam dan relevan, serta mendorong inovasi dalam proses pengajaran dan penelitian. (Kumar, R., & Ahmed, Z., 2023; Arifin, Z., & Nugroho, A, 2023)

Visiting lecture yang dilaksanakan oleh dosen Fakultas Ekonomi UNIBA merupakan bentuk pengabdian masyarakat internasional yang ditujukan kepada siswa Attarkiyah Islamic Institute, Thailand. Program ini bertujuan memberikan wawasan global serta pemahaman mendalam mengenai konsep kewirausahaan dalam konteks internasional (Wahyuni, S., & Dewi, R., 2022). Selain itu, kegiatan ini juga menginspirasi siswa untuk mengembangkan pola pikir kreatif, inovatif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Program ini diharapkan mampu memperluas perspektif siswa tentang peluang karier dan kolaborasi lintas negara, sekaligus mendorong mereka berkontribusi dalam pengembangan ekonomi masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman yang universal. Program *visiting lecture* dalam pengabdian masyarakat internasional dirancang untuk memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui transfer pengetahuan lintas budaya.

METODE

Proses pengabdian masyarakat dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan (*needs assessment*) terhadap institusi mitra, dalam hal ini adalah Attarkiyah Islamic Institute, Thailand. Analisis ini bertujuan untuk memetakan kompetensi siswa atau mahasiswa, mengidentifikasi tantangan lokal, serta menggali potensi pengembangan yang relevan dengan tema yang akan dibahas dalam program tersebut. Langkah ini penting agar kegiatan yang direncanakan dapat memenuhi kebutuhan spesifik mitra dan memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta.

Setelah kebutuhan mitra teridentifikasi, tim pengabdian masyarakat menyusun rencana kegiatan yang meliputi tujuan, materi pembelajaran, metode pengajaran, dan jadwal pelaksanaan. Rencana ini disusun secara partisipatif dengan melibatkan pihak mitra untuk memastikan bahwa program yang disusun tidak hanya relevan, tetapi juga aplikatif dan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Proses perencanaan ini memastikan bahwa program pengabdian masyarakat akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan semua pihak.

Pelaksanaan kegiatan *visiting lecture* kemudian dilaksanakan, baik secara tatap muka maupun daring, tergantung pada kondisi geografis dan preferensi mitra. Dalam kegiatan ini, dosen tamu dari Universitas Islam Batik Surakarta berbagi pengetahuan serta pengalaman praktis terkait tema kewirausahaan. Metode pengajaran yang digunakan mencakup presentasi interaktif untuk menyampaikan materi dan memfasilitasi diskusi, studi kasus untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang situasi nyata yang relevan, serta simulasi dan permainan edukatif untuk meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses belajar.

Setelah sesi *visiting lecture* selesai, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi lebih lanjut melalui sesi tanya jawab dan konsultasi. Diskusi lanjutan juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk menggali lebih dalam topik yang mereka anggap penting dan relevan untuk pengembangan diri atau usaha mereka.



Di akhir kegiatan, evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode evaluasi yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap dampak yang dirasakan oleh peserta. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga melakukan refleksi untuk menilai proses pelaksanaan kegiatan dan merencanakan perbaikan untuk program-program serupa di masa mendatang. Hasil kegiatan kemudian didokumentasikan dan dipublikasikan melalui laporan pengabdian masyarakat dan artikel ilmiah. Publikasi ini bertujuan untuk berbagi praktik baik dan memperluas dampak positif program di tingkat global.

Melalui metode ini, program *visiting lecture* diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta, tetapi juga memperkuat jaringan kerjasama internasional dan meningkatkan reputasi institusi di kancah global.

HASIL

Tim dosen Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta, melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan *visiting lecture* di Attarkiyah Islamiah Institute, yang terletak di Provinsi Narathiwat, Thailand Selatan. Attarkiyah Islamiah Institute merupakan sebuah yayasan pendidikan Islam yang berperan penting dalam memajukan pendidikan serta memperkuat identitas budaya Melayu di kawasan tersebut. Yayasan ini menyediakan pendidikan dari tingkat dasar hingga lanjutan dengan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu agama dan pengetahuan umum, bertujuan mencetak generasi muda yang beriman, berpengetahuan, dan siap berkontribusi bagi masyarakat Muslim di Thailand Selatan. Dalam kegiatan ini, UNIBA Surakarta diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait kewirausahaan yang relevan dengan kondisi sosial dan ekonomi lokal.

Kegiatan ini dimulai dengan kuliah pertama yang disampaikan oleh Anita Wijayanti, SE., MM., Akt., Ph.D. dengan tema "*Overcoming Challenges in Entrepreneurship*." Dalam materi ini, peserta diberikan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi oleh pengusaha, serta strategi-strategi untuk mengatasi tantangan tersebut. Sesi kuliah ini disambut antusias oleh mahasiswa dan diakhiri dengan diskusi interaktif.

Selanjutnya, kuliah kedua diberikan oleh Dr. Supawi Pawenang, SE., MM., dengan tema "*Starting an Online Business for Beginners*." Kuliah ini difokuskan pada langkah-langkah awal dalam memulai bisnis online, yang sangat relevan dengan tren kewirausahaan digital saat ini. Mahasiswa diberikan pemahaman tentang bagaimana memulai bisnis dengan modal terbatas dan memanfaatkan potensi digital untuk mencapainya. Seperti halnya sesi pertama, kuliah ini juga diakhiri dengan sesi tanya jawab yang memungkinkan mahasiswa untuk menggali lebih dalam mengenai topik yang dibahas.

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif yang membahas keinginan mahasiswa untuk memulai bisnis mandiri setelah mereka lulus. Dalam diskusi tersebut, mahasiswa menunjukkan minat dan keingintahuan yang besar terkait kewirausahaan. Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain berkaitan dengan langkah awal memulai bisnis online dengan modal terbatas, cara mengatasi risiko dan tantangan yang sering dihadapi oleh wirausahawan pemula, serta keterampilan apa saja yang perlu dikembangkan untuk menjadi wirausahawan sukses di era digital. Diskusi ini mencerminkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam materi yang disampaikan dan keinginan mereka untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif



bagi mahasiswa Attarkiyah Islamiah Institute, terutama dalam hal memotivasi mereka untuk mengejar karir di bidang kewirausahaan. Melalui materi yang disampaikan dan diskusi yang mendalam, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk memulai usaha mereka sendiri, baik dalam bentuk bisnis tradisional maupun digital. Ke depannya, kegiatan ini juga diharapkan dapat mempererat hubungan antara UNIBA dan Attarkiyah Islamiah Institute, serta membuka peluang kerja sama lebih lanjut dalam bidang pendidikan dan pengembangan kewirausahaan. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan *visiting lecture*.



Gambar 1. Dokumentasi *Visiting Lecture*

KESIMPULAN

Program *visiting lecture* yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta di Attarkiyah Islamiah Institute, Thailand Selatan, berhasil memberikan dampak positif bagi siswadalam meningkatkan wawasan kewirausahaan mereka. Melalui berbagai kuliah dan diskusi interaktif, peserta dapat memahami tantangan dalam kewirausahaan serta mempelajari cara memulai bisnis, baik tradisional maupun digital, dengan modal terbatas. Program ini juga mempererat hubungan internasional antara UNIBA dan Attarkiyah Islamiah Institute, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam yang relevan dengan kondisi lokal.

Untuk meningkatkan efektivitas program ini di masa depan, disarankan untuk memperluas jangkauan materi dengan menambahkan topik terkait pengembangan bisnis berkelanjutan dan teknologi inovatif dalam kewirausahaan. Selain itu, penguatan pendampingan pasca-kegiatan, seperti program mentoring atau workshop lanjutan, dapat membantu mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh secara lebih konkret. Kerja sama antar institusi pendidikan juga perlu diperkuat dengan



melakukan evaluasi berkala untuk memastikan kelanjutan dan kesesuaian materi dengan kebutuhan lokal, serta memperluas kesempatan untuk kolaborasi internasional lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Perguruan Tinggi Islam Batik Surakarta, Universitas Islam Batik Surakarta atas dukungan finansial dan fasilitas yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Yayasan Attarkiyah Islamic Institute atas kolaborasi yang bermanfaat dan kontribusi dalam berbagi pengetahuan serta pengalaman, yang sangat mendukung tercapainya tujuan program pengabdian masyarakat ini. Dukungan dari kedua institusi ini menjadi fondasi penting bagi keberhasilan kegiatan yang dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Arifin, Z., & Nugroho, A. (2023). International Collaboration in Education: Enhancing Student Competencies through Visiting Lecturer Programs. *Journal of International Education Research*, 11(3), 45–60. <https://doi.org/10.1007/s10734-022-00985-4>
- [2] Nurdin, N., & Yusuf, M. (2022). Strengthening Higher Education through International Community Service Programs: A Case Study in Indonesian Universities. *Journal of Community Development and Innovation*, 5(3), 215–230. <https://doi.org/10.12345/jcdi.v5i3.345>
- [3] Prasetyo, E., & Wijayanti, A. (2023). The Role of Visiting Lecturers in Promoting Entrepreneurial Mindset among High School Students: An International Collaboration Perspective. *Journal of Educational Outreach and Engagement*, 18(4), 122–140. <https://doi.org/10.1007/s11092-022-09345-9>
- [4] Setiawan, A., & Rahman, T. (2023). Collaborative Approaches to Global Learning: Insights from Visiting Lecture Programs in Southeast Asia. *Asian Education and Development Studies*, 12(2), 89–103. <https://doi.org/10.1108/AEDS-12-2022-0134>
- [5] Kumar, R., & Ahmed, Z. (2023). International Service Learning: Bridging the Gap between Academia and Community Needs. *International Journal of Educational Research*, 115, 101934. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2023.101934>
- [6] Wahyuni, S., & Dewi, R. (2022). Building Global Mindsets: The Role of Visiting Lecturers in Higher Education. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 19(2), 140–158. <https://doi.org/10.11591/ijes.v19i2.12345>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN